

SINOPSIS

ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. NAP USIA 21 TAHUN G1P0A0AH0 DENGAN HIPERTENSI GESTASIONAL DAN ANEMIA RINGAN DI PUSKESMAS MLATI II

Kehamilan, persalinan, nifas, dan kelahiran bayi merupakan proses fisiologis yang dapat berkembang menjadi patologis apabila disertai faktor risiko tertentu. Salah satu komplikasi yang sering terjadi pada kehamilan adalah hipertensi gestasional dan anemia ringan. Hipertensi gestasional merupakan peningkatan tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg setelah usia kehamilan 20 minggu tanpa disertai proteinuria, sedangkan anemia ringan pada kehamilan ditandai kadar hemoglobin 10-10,9 g/dL. Kedua kondisi tersebut dapat meningkatkan risiko terjadinya preeklamsia, gangguan pertumbuhan janin, persalinan prematur, perdarahan, hingga berat badan lahir rendah apabila tidak ditangani dengan baik. Oleh karena itu diperlukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan melalui pendekatan Continuity of Care (COC) mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana agar kondisi ibu dan bayi dapat dipantau secara optimal.

Ny. NAP usia 21 tahun G1P0A0AH0 melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin di Puskesmas Mlati II. Pendampingan dilakukan sejak trimester III dengan kondisi ibu mengalami hipertensi gestasional dan anemia ringan. Selama kehamilan ibu mengeluhkan pusing dan mudah lelah, namun kondisi janin tetap baik dengan janin tunggal hidup intrauterin presentasi kepala. Ibu telah mendapatkan terapi MMS (*Multiple Micronutrient Supplement*) dan kalsium serta dilakukan pemantauan tekanan darah secara berkala dan rujukan pemeriksaan lanjutan ke rumah sakit. Selain itu ibu juga diberikan edukasi mengenai tanda bahaya kehamilan, pola istirahat, nutrisi seimbang, kepatuhan konsumsi obat, serta pentingnya kontrol rutin. Setelah diberikan asuhan secara berkelanjutan, kondisi ibu menunjukkan perbaikan dengan keluhan pusing yang berkurang dan ibu lebih memahami cara menjaga kesehatannya selama kehamilan.

Proses persalinan Ny. NAP berlangsung dengan pemantauan ketat

mengingat adanya riwayat hipertensi gestasional dan anemia ringan. Persalinan berjalan secara aman dengan kondisi ibu dan bayi baik. Bayi lahir menangis kuat, tonus otot baik, warna kulit kemerahan, dan segera dilakukan asuhan bayi baru lahir sesuai standar meliputi menghangatkan, Inisiasi Menyusu Dini (IMD), pemberian vitamin K, imunisasi Hb 0, serta salep mata. Selama masa neonatus bayi dalam keadaan sehat, tidak ditemukan tanda bahaya, dan mendapatkan ASI eksklusif.

Pada masa nifas kondisi Ny. NAP dalam keadaan baik tanpa komplikasi. Tekanan darah ibu berangsur stabil, involusi uterus berjalan normal, pengeluaran lochea sesuai tahapannya, serta produksi ASI baik sehingga bayi dapat menyusui secara efektif. Ibu mampu melakukan perawatan diri dan bayinya dengan baik serta mendapatkan dukungan dari keluarga. Pada masa nifas lanjut ibu juga diberikan konseling mengenai keluarga berencana untuk menunda kehamilan dan menjaga kesehatan reproduksi.

Penerapan asuhan kebidanan Continuity of Care (COC) pada Ny. NAP mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, bayi baru lahir, masa nifas, hingga pelayanan keluarga berencana berjalan dengan baik. Meskipun ibu memiliki faktor risiko hipertensi gestasional dan anemia ringan, namun melalui pemantauan yang rutin, edukasi kesehatan yang berkelanjutan, pemberian terapi yang tepat, serta dukungan keluarga, kondisi ibu dan bayi tetap dalam keadaan baik tanpa komplikasi serius. Hal ini menunjukkan bahwa asuhan kebidanan yang komprehensif dan berkesinambungan memiliki peran penting dalam mendeteksi dini komplikasi, mencegah perburukan kondisi ibu dan janin, serta meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi.